Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



## RINGKASAN

IRA GHIANA AGUSTINA. Peningkatan Produktivitas Sawi Pakcoy melalui Penggunaan Pupuk Organik Cair pada CV Bumi Agro Technology Bandung. Increased Productivity of Pakcoy Mustard through the use of Liquid Organic Fertilizer at CV Bumi Agro Technology Bandung. Dibimbing SANITIANING ANGGRAINI.

Jawa Barat merupakan wilayah yang sangat cocok untuk pertumbuhan dan produksi berbagai produk pertanian, khususnya tanaman sayuran hortikultura. Salah satu sayuran hortikultura yang memiliki permintaan tinggi di Jawa Barat adalah sawi pakcoy. CV Bumi Agro Technology merupakan perusahaan yang terletak di Kecamatan Lembang yang memproduksi berbagai sayuran termasuk sawi pakcoy. Akan tetapi dalam produksinya perusahaan belum mampu memenuhi permintaan pasar. Dengan demikian perlu adanya peningkatan produktivitas yang dilakukan. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas sawi pakcoy adalah dengan penggunaan pupuk organik cair (POC) Nasa.

Tujuan dalam kajian pengembangan bisnis ini yaitu untuk merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis faktor eksternal dan faktor internal menggunakan metode analisis SWOT dan menyusun pengembangan bisnis peningkatan produktivitas sawi pakcoy berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada EV Bumi Agro Technology. 188

Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada CV Bumi Agro Technology yang berlokasi di Jalan Baruajak, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Waktu PKL berlangsung selama 12 minggu, dimulai pada tanggal 24 Januari 2022 hingga 16 April 2022.

Ide pengembangan bisnis diperoleh dari hasil analisis SWOT yaitu strategi S-O (Strengths-Opportunities). Berdasarkan aspek non finansial, produk yang dihasilkan berupa sawi pakcov dengan berat sebesar 190 gram per tanaman. Rencana pasar yang dituju adalah packing house, OG Fram dan PT Bimandiri Agro Sedaya. Produksi sawi pakcoy dilakukan pada lahan seluas 3.000 m<sup>2</sup>, jumlah polybag yang digunakan sebanyak 1.000 polybag, dan terdapat empat lubang tanam pada setiap polybag. Pada proses produksi pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik cair (POC) Nasa. Pupuk yang digunakan sebanyak 5 ml per 1 liter air untuk dua polybag atau delapan tanaman. Kapasitas produksi dalam satu musim dihasilkan sebanyak 714 kg per musim. Sumber daya manusia yang dibutuhkan sebanyak enam orang. Selain itu perusahaan berkolaborasi dengan toko pertanian sebagai penyedia input produksi.

Berdasarkan analisis finansial ide pengembangan bisnis dapat dikatakan layak dengan memperoleh keuntungan tambahan sebesar Rp 6.640.000,00 per tahun. Dengan hasil R/C ratio >1, yaitu sebesar 1,47. Saran untuk perusahaan adalah penggunaan POC Nasa merupakan salah satu alternatif strategi guna meningkatkan produksi sawi pakcoy yang layak dijalankan guna memenuhi permintaan pelanggan dan meningkatkan penerimaan perusahaan.

Kata kunci: peningkatan produktivitas, sawi pakcoy, pupuk organik cair